

**DETERMINAN KEMISKINAN MULTIDIMENSI
RUMAH TANGGA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA
TAHUN 2017-2021**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

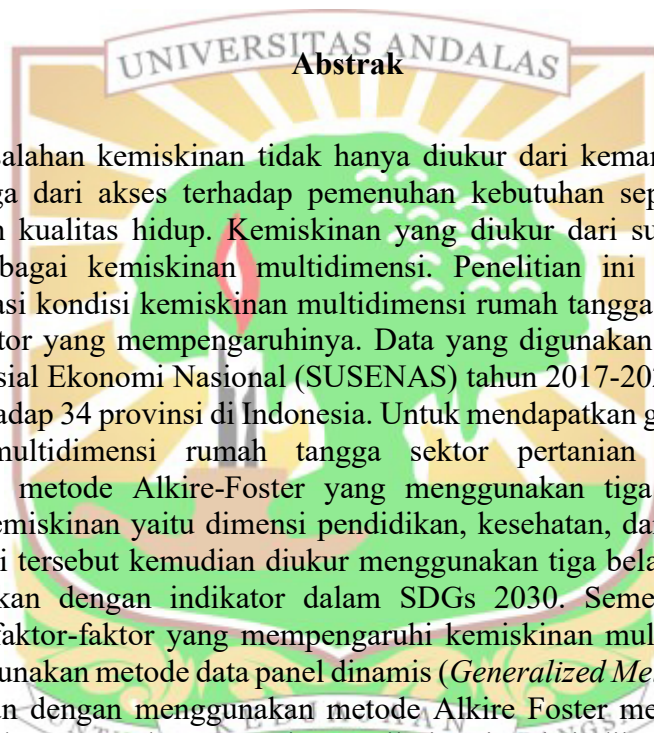
**DETERMINAN KEMISKINAN MULTIDIMENSI
RUMAH TANGGA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA
TAHUN 2017-2021**

Oleh: Maulini Septya (2120519008)

Dibawah Bimbingan:

Dr. Neng Kamarni, SE, M.Si

Dr. Dodi Devianto, S.Si, M.Sc



Permasalahan kemiskinan tidak hanya diukur dari kemampuan daya beli saja tetapi juga dari akses terhadap pemenuhan kebutuhan seperti pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup. Kemiskinan yang diukur dari sudut pandang ini dinyatakan sebagai kemiskinan multidimensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kemiskinan multidimensi rumah tangga sektor pertanian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang digunakan merupakan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2017-2021. Penelitian ini dilakukan terhadap 34 provinsi di Indonesia. Untuk mendapatkan gambaran kondisi kemiskinan multidimensi rumah tangga sektor pertanian adalah dengan memanfaatkan metode Alkire-Foster yang menggunakan tiga dimensi dalam pengukuran kemiskinan yaitu dimensi pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup. Ketiga dimensi tersebut kemudian diukur menggunakan tiga belas indikator yang telah disesuaikan dengan indikator dalam SDGs 2030. Sementara itu, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan multidimensi adalah dengan menggunakan metode data panel dinamis (*Generalized Method of Moment*). Hasil penelitian dengan menggunakan metode Alkire Foster menyatakan bahwa deprivasi rumah tangga sektor pertanian masih tinggi pada indikator lama sekolah, kepemilikan BPJS dan ketersediaan sanitasi layak. Provinsi yang memiliki nilai Indeks Kemiskinan Multidimensi (IKM) yang tertinggi adalah Provinsi Papua, dan diikuti oleh empat provinsi lainnya, yaitu, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Banten, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Jawa Barat. Selain itu, melalui metode *Generalized Method of Moment* diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan kepemilikan kredit berpengaruh negatif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk nilai tukar petani hanya berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang. Sementara ketimpangan distribusi pendapatan tidak berpengaruh signifikan di kedua periode.

Kata Kunci: Kemiskinan Multidimensi, Sektor Pertanian, *Generalized Method of Moment*

DETERMINANTS OF MULTIDIMENSIONAL POVERTY IN AGRICULTURAL SECTOR HOUSEHOLDS IN INDONESIA 2017-2021

By: Maulini Septya (2120519008)

Supervised by:

Dr. Neng Kamarni, SE, M.Si

Dr. Dodi Devianto, S.Si, M.Sc

Abstract

Poverty is not only measured by purchasing power but also by access to fulfillment of needs such as education, health, and quality of life. Poverty measured from this perspective is referred to as multidimensional poverty. This study aims to identify the multidimensional poverty condition of agricultural households and the factors that influence it. The data used is data from the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) 2017-2021. This research was conducted on 34 provinces in Indonesia. To get a picture of the multidimensional poverty conditions of agricultural households, the Alkire-Foster method is used, which uses three dimensions in measuring poverty, namely the dimensions of education, health, and quality of life. The three dimensions are then measured using thirteen indicators that have been adjusted to the indicators in SDGS 2030. Meanwhile, to analyze the factors that influence multidimensional poverty, we use the dynamic panel data method (Generalized Method of Moment). The results of the study using the Alkire Foster method state that the deprivation of agricultural households is still high in the indicators of years of schooling, ownership of BPJS and availability of proper sanitation. The province with the highest Multidimensional Poverty Index (MPI) value is Papua, followed by four other provinces, namely, East Nusa Tenggara, Banten, West Nusa Tenggara, and West Java. In addition, through the Generalized Method of Moment, the research results state that economic growth and credit ownership have a negative and significant effect both in the short and long term. The farmer exchange rate only has a negative and significant effect in the long run. Meanwhile, income distribution inequality has no significant effect in both periods.

Keywords: Multidimensional Poverty, Agricultural Sector, Generalized Method of Moment